

ABSTRAK

Irfan Taufiq NIM 1224030053, Efektivitas Manajemen Program UMKM Naik Kelas terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitulmaal Muamalat Jawa Barat)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2021) UMKM menyumbang lebih dari 61,07% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, pelaku UMKM mikro masih menghadapi berbagai kendala internal, seperti rendahnya literasi keuangan, kemampuan manajerial yang terbatas, serta motivasi yang rendah untuk berkembang secara mandiri. Laznas Baitulmaal Muamalat Jawa Barat hadir dengan menjalankan program UMKM Naik Kelas sebagai upaya penguatan ekonomi bagi pelaku usaha mikro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen program dan tingkat kemandirian ekonomi masyarakat peserta program UMKM Naik Kelas di Laznas Baitulmaal Muamalat Jawa Barat serta mengetahui pengaruh efektivitas manajemen program UMKM Naik Kelas terhadap kemandirian ekonomi masyarakat di Laznas Baitulmaal Muamalat Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan dua landasan teori utama, yaitu teori fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dari George R. Terry sebagai landasan variabel X, serta teori kemandirian ekonomi dari Benny Susetyo yang mencakup lima indikator, yaitu bebas hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam berbisnis, memiliki investasi, mampu mengelola arus uang kas, dan siap mental terhadap gangguan finansial sebagai landasan variabel Y.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei dengan teknik pengumpulan data total sampling sebanyak 33 responden dari penerima manfaat program UMKM Naik Kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas manajemen program UMKM Naik Kelas berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,57. Tingkat kemandirian ekonomi masyarakat peserta program juga berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,31. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas manajemen terhadap kemandirian ekonomi masyarakat berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan persamaan regresi $Y = 15,059 + 0,621X$, dengan nilai t-hitung sebesar 4,462 dan Sig 0,000 kemudian nilai koefisien determinasi sebesar 0,391 menunjukkan bahwa efektivitas manajemen berkontribusi sebesar 39,1% terhadap kemandirian ekonomi, sedangkan 60,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen, Kemandirian Ekonomi, UMKM, Laznas.

ABSTRACT

Irfan Taufiq NIM 1224030053, The Effectiveness of the MSMEs Upgrade Program Management on Community Economic Independence (A Study at the National Zakat Management Institution Baitulmaal Muamalat, West Java)

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of the national economy. According to data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (2021), MSMEs contribute more than 61.07% of the Gross Domestic Product (GDP) and absorb 97% of the workforce in Indonesia. However, micro MSME actors still face various internal challenges, such as low financial literacy, limited managerial skills, and low motivation to grow independently. Laznas Baitulmaal Muamalat West Java is here, running the MSME Upgrade program as an effort to strengthen the economy for micro business actors.

This research aims to find out the level of effectiveness of program management and the level of economic independence of the community participating in the UMKM Naik Kelas program at Laznas Baitulmaal Muamalat West Java, as well as to find out the influence of the effectiveness of UMKM Naik Kelas program management on the economic independence of the community at Laznas Baitulmaal Muamalat West Java.

This study uses two main theoretical foundations: the POAC management function theory (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) from George R. Terry as the basis for variable X, and Benny Susetyo's economic independence theory, which includes five indicators being free from consumer debt, having confidence in business, having investments, being able to manage cash flow, and being mentally prepared for financial disruptions as the basis for variable Y.

This research used a positivism paradigm with a quantitative approach and a survey method, collecting data through total sampling from 33 respondents who are beneficiaries of the MSMEs Upgrade program.

The results showed that the effectiveness of the UMKM Naik Kelas program management fell into the Very High category with an average score of 4.57. The economic independence level of the program participants also fell into the Very High category with an average score of 4.31. There is a positive and significant effect between management effectiveness and community economic independence based on the hypothesis test results, which show the regression equation $Y = 15.059 + 0.621X$, with a t-value of 4.462 and Sig 0.000. The coefficient of determination is 0.391, which indicates that management effectiveness contributes 39.1% to economic independence, while the remaining 60.9% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Management, Economic Independence, MSMEs, Laznas.